



Pengembangan Layanan Pendukung Non Tes BK Melalui Manual Book Inventory Karakter Kejujuran Pada Siswa SMA di Kota Palangka Raya
Development of Non-BK Test Support Services Through Manual Book Inventory Character of Honesty for High School Students in Palangka Raya City

¹Mimi Suriatie, ²Susi Sukarningsi, ³Nonsihai, ⁴Esty Pan Pangestie, & ⁵Oktamia Karuniaty S

^{1,2,3,4,5} Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Dipublikasi

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang layak dan sesuai dengan kebutuhan siswa tentang informasi perilaku dan sikap kejujuran serta mengetahui efektifitas Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Proses pengembangan biasa berhenti sampai pada tahap dihasilkan suatu produk melalui uji coba terbatas, hanya saja produk semacam itu tidak dapat digunakan secara luas, maka produk tersebut perlu divalidasi. Hasil penelitian dan pengembangan produk Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran telah memperoleh kategori kelayakan "Sangat Layak" dengan masing masing hasil penilaian sebagai berikut: 1) Hasil validasi ahli media memperoleh skor 88,75% dengan kategori "Sangat Layak", 2) Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 96% dengan kategori "Sangat Layak", 3) Hasil validasi ahli bahasa memperoleh skor 91,6% dengan kategori "Sangat Layak", 4) Hasil validasi ahli praktisi memperoleh skor 95,33% dengan kategori "Sangat Layak", dan 5) Hasil validasi penilaian produk (respon) siswa memperoleh skor 82,54% dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian produk Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang telah dikembangkan telah mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman perilaku dan sikap kejujuran siswa dengan efektif dilihat dari perubahan tingkat pemahaman perilaku dan sikap kejujuran siswa yang semulanya 93,3% berada pada kategori "Rendah" berkurang menjadi 50%. Sehingga dengan hasil yang diperoleh, Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai media Bimbingan dan Konseling untuk layanan pendukung non tes BK.

Kata Kunci : Panduan Manual Book, Layanan Pendukung Non Tes, Inventori Kejujuran

ABSTRACT

*e-mail :

mimi.suriatie@gmail.com

The purpose of this research and development is to develop a non-test BK Manual Book for Honesty Inventory Applications that is appropriate and in accordance with students' needs regarding information on honesty behavior and attitudes and to find out the effectiveness of the BK Non-Test Manual Book for Honesty Inventory Applications being developed. This type of research is a research and development method. The development process usually stops at the stage where a product is produced through limited trials, it's just that such a product cannot be widely used, so the product needs to be validated. The results of research and product development of the Non-BK Test Manual Book for Honesty Inventory Applications have obtained the "Very Eligible" eligibility category with each assessment result as follows: 1) Media expert validation results obtained a score of 88.75% in the "Very Eligible" category, 2) The validation results of material experts obtained a score of 96% in the category "Very Eligible", 3) The results of the validation of linguists obtained a score of 91.6% in the category "Very Eligible", 4) The validation results of expert practitioners obtained a score of 95.33% in the category "Very Feasible", and 5) Product assessment validation results (responses) of students obtained a score of 82.54% in the "Very Feasible" category. Product evaluation of the Manual Book Non-BK Test for the Honesty Inventory Application that has been developed has been able to effectively influence students' understanding of the behavior and attitudes of honesty, seen from changes in the level of understanding of the behavior and attitudes of students' honesty, which was originally 93.3% in the "Low" category, decreased to 50%. So that with the results obtained, the BK Non-test Manual Book for the Honesty Inventory Application that has been developed is suitable for use as a Guidance and Counseling medium for BK non-test support services.

Keywords: Manual Book Guide, Non Test Support Services, Honesty Inventory.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan merupakan pilar utama bagi sebuah negara dimana memiliki peranan yang sangat penting. Melalui mutu pendidikan yang baik akan berdampak pada tumbuhnya sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai formalitas, bahwa pendidikan utama diperoleh dari bangku sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Peran sekolah sebagai media formal sangatlah besar karena awal terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa faktor yaitu: siswa, guru, dan lingkungan sekitarnya. Ketiga faktor ini terintegrasi dalam suatu sistem dengan tujuan ingin mencapai hasil belajar yang baik. Disini guru bertindak sebagai fasilitator sebagai yang memberikan arahan dan bimbingan serta sebagai narasumber selain sumber belajar yang diperoleh siswa dari buku. Siswa dalam pembelajaran berinteraksi dengan guru dan juga sesama siswa lainnya. Sehingga terjadi komunikasi dua arah. Lingkungan yang kondusif sangat menunjang dalam proses pembelajaran, meliputi suasana yang nyaman, aman, bersih tertib dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Pada hakikatnya pendidikan dalam arti luas adalah bagian dari upaya pembangunan nasional yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang bertujuan membina warga negara yang aktif dan bertanggung jawab serta demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur sejahtera lahir batin. Bahwa oleh sebab itu, pelaksanaannya merupakan kewajiban dan tanggung jawab setiap warga Indonesia. Upaya pengembangan manusia tidak lain adalah upaya untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri manusia secara individual dalam segenap dimensi kemanusiaannya, agar ia menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan individual dan sosialnya, kehidupan jasmani dan rohaninya, serta kehidupan dunia dan akhirat. Bimbingan dan konseling merupakan suatu wadah dimana peserta didik

dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Disinilah peranan layanan bimbingan dan konseling sangat penting diberikan dalam sistem persekolahan di samping program pengajaran yang sudah biasa diberikan melalui kegiatan instruksional. Dalam hal ini bimbingan dan konseling yang komprehensif diberikan melalui kegiatan instruksional. Dari pandangan ini, bimbingan dan konseling yang komprehensif diberikan dengan maksud untuk membantu siswa dalam proses memahami dirinya (bakat, minat, potensi, nilai-nilai yang dianut), memahami kondisi lingkungan atau dunia kerja yang serba berubah, serta, merencanakan dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan.

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir serta kegiatan ekstrakurikuler.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu wadah dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Disinilah peranan layanan bimbingan dan konseling sangat penting diberikan dalam sistem persekolahan di samping program pengajaran yang sudah biasa diberikan melalui kegiatan instruksional. Dalam hal ini bimbingan dan konseling yang komprehensif diberikan melalui kegiatan instruksional. Dari pandangan ini, bimbingan dan konseling yang komprehensif diberikan dengan maksud untuk membantu siswa dalam proses memahami dirinya (bakat, minat, potensi, nilai-nilai yang dianut), memahami kondisi lingkungan atau dunia kerja yang serba berubah, serta, merencanakan dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari metode penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983). Menurut Borg & Gall (1983), prosedur Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Proses pengembangan biasa berhenti sampai pada tahap dihasilkan suatu produk melalui uji coba terbatas, hanya saja produk semacam itu tidak dapat digunakan secara luas, maka produk tersebut perlu divalidasi. Langkah validasi ini dimaksudkan untuk mengurangi ketidakpastian.

Borg & Gall (1983) berpendapat bahwa ada sepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangan yaitu; (a) Penelitian dan pengumpulan data. Asesmen kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai. (b) Perencanaan. Langkah ini meliputi kegiatan menyusun rencana penelitian, perumusan tujuan, desain atau langkah-langkah penelitian dan kemungkinan pengujian kelompok terbatas. (c) Pengembangan draf produk. Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi. Uji lapangan awal Merevisi hasil uji coba.

Pada Penelitian ini menggunakan Teknik Pengumpulan data yaitu: (a) Penelitian dan pengumpulan data. Asesmen kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai. (b) Perencanaan. Langkah ini meliputi kegiatan menyusun rencana penelitian, perumusan tujuan, desain atau langkah-langkah penelitian dan kemungkinan pengujian kelompok terbatas. (c) Pengembangan draf produk. Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi. (d) Uji lapangan awal. (e) Merevisi hasil uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Pengumpulan Data Awal Urgensi Inventori Kejujuran Siswa

No	Interval	Frek	(%)	Kriteria
1	1 - 7	10	33,3%	Sangat Rendah
2	8 - 14	18	60%	Rendah
3	15 - 21	2	6,7%	Tinggi
4	22 - 28	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100%	

Tabel 1. Pemahaman Siswa Mengenai Need Assesment Manual Sebelum Menggunakan Aplikasi

Hasil persentase yang didapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sampel yang diambil untuk diukur tingkat pemahaman assesmentnya mengenai hasil need assesment yang selama ini dikerjakan guru BK dengan cara manual menunjukkan data sebesar 33,3% berada pada kriteria “sangat rendah” dan 60% berada pada “rendah” yang artinya bila dijumlahkan akan menunjukkan data sebesar 93,3% siswa yang merasa jenuh dan kurang tertarik dengan assesment yang diberikan guru BK serta siswa belum memiliki pemahaman mengenai pentingnya assesment itu diberikan.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli media di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 88,75% yang menandakan bahwa Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran berada pada kategori “Sangat Layak”.

3. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 96% yang menandakan bahwa Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran berada pada kategori “Sangat Layak”.

4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 91,6% yang menandakan bahwa Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran berada pada kategori "Sangat Layak".

5. Hasil Validasi Ahli Praktisi

Berdasarkan hasil validasi ahli praktisi di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 98% yang menandakan bahwa Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran berada pada kategori "Sangat Layak".

6. Hasil Penilaian Produk (Respon) Siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian produk (respon) oleh siswa di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 82,54% yang menandakan bahwa media Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran berada pada kategori "Sangat Layak".

7. Pemahaman Siswa Mengenai Need Assesment Manual Setelah Menggunakan Aplikasi

No	Interval	Frek	(%)	Kriteria
1	1 - 7	4	13,3%	Sangat Rendah
2	8 - 14	9	30%	Rendah
3	15 - 21	9	30%	Tinggi
4	22 - 28	8	26,7%	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100%	

Tabel 7. Pemahaman Siswa Mengenai Need Assesment Manual Setelah Menggunakan Aplikasi

Hasil presentase yang didapat pada tabel di atas menunjukkan sampel yang diambil untuk diukur tingkat pemahaman asesmentnya mengenai hasil *need assesment* yang selama ini dikerikan guru BK dengan cara manual menunjukkan mengalami penyusutan pada kriteria "Sangat Rendah" menjadi 13,3% dan "Rendah" menjadi 30%, yang artinya adanya

peningkatan pada kriteria "Tinggi" menjadi 30% dan "Sangat Tinggi" menjadi 26,7%. Sehingga media Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang dikembangkan dapat dikatakan memberikan efek yang positif berupa manfaat dalam membantu menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman karakter kejujuran siswa.

Pembahasan

Pengembangan media manual book non tes bk untuk aplikasi inventori kejujuran siswa sma mendapatkan mendapatkan hasil yang diantaranya ialah. Pada hasil validasi data yang didapatkan berupa data kuantitatif yaitu hasil perhitungan skor pada lembar validasi, dan data kualitatif yaitu hasil komentar, saran atau masukan dari ahli validasi mengenai produk yang telah dikembangkan.

No	Responden	%	Keterangan
1	Ahli Media	88,75%	Sangat Layak
2	Ahli Materi	96%	Sangat Layak
3	Ahli Bahasa	91,6%	Sangat Layak
4	Ahli Praktisi	95,33%	Sangat Layak
5	Siswa	82,54%	Sangat Layak

Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Penilaian Kelayakan media Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran

Berdasarkan persentase/skor hasil penilaian oleh keempat ahli dan siswa di atas, maka produk media Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang dikembangkan masuk kedalam kategori "Sangat Layak", sehingga dapat dinyatakan bahwa media Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran sudah sangat baik dan layak digunakan sebagai media bimbingan dan konseling dalam layanan pendukung non tes BK. Berdasarkan beberapa saran dan masukan di atas, kemudian Aplikasi diperbaiki sesuai saran yang diberikan.

Efektifitas Produk

Berdasarkan data yang diperoleh setelah siswa membaca atau mempelajari materi media Manual Book Non Tes BK untuk tingkat

¹Mimi Suriatie, ²Susi Sukarningsi, ³Nonsihai, ⁴Esty Pan Pangestie, & ⁵Oktamia Karuniaty S

pemahaman asesmentnya mengenai hasil need assement yang selama ini dikerikan guru BK dengan cara manual menunjukan mengalami penyusutan atau penurunan pada kriteria “Sangat Rendah” menjadi 13,3% dan “Rendah” menjadi 30%, yang artinya adanya peningkatan pada kriteria “Tinggi” menjadi 30% dan “Sangat Tinggi” menjadi 26,7%. Sehingga media Manual Book Non Tes BK untuk Aplikasi Inventori Kejujuran yang dikembangkan dapat dikatakan memberikan efek yang positif berupa manfaat dalam membantu menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman nilai kejujuran pada siswa SMA.

Prosedur instalasi online inventori empati. Prosedur instalasi bagi peserta didik SMA



Gambar 1. Instalasi Prosedur Online Peserta Didik

Search dalam aplikasi pencarian “inventorikejujuran.my.id “



Gambar 2. Instalasi Prosedur Online Peserta Didik

Pilihlah salah satu menu dari inventori kejujuran (Beranda, Inventori, Tim Pengembang), jika anda ingin mengisi inventori kejujuran silahkan klik bagian Inventori



Gambar 3. Instalasi Prosedur Online Peserta Didik

Silahkan isi identitas anda dan pastikan anda sudah mengklik “Ya, Benar!” agar identitas anda tersimpan, lalu silahkan isi inventori sesuai dengan keadaan anda sebenarnya



Gambar 4. Instalasi Prosedur Online Peserta Didik

Jika Anda sudah selesai mengisi inventori kejujuran, silahkan klik “Lihat dan Cetak Hasil” untuk mengetahui skor Anda



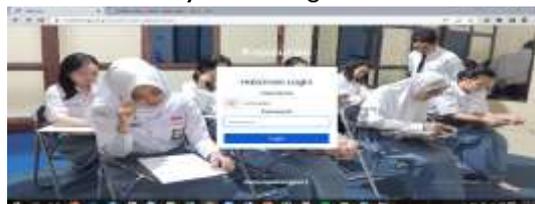
Setelah itu akan muncul tampilan seperti ini klik “Save” supaya hasil Anda dapat tersimpan dalam bentuk PDF

Prosedur Instalasi bagi Admin dan Guru BK



Gambar 6. Instalasi Prosedur Online Admin/ Guru BK

Search dalam aplikasi pencarian “inventorikejujuran.my.id “, setelah masuk dalam websitenya klik “Login Admin”



Gambar 7. Instalasi Prosedur Online Admin/ Guru BK

Login dengan menggunakan akun Konselor, dengan memasukkan Username dan Password



Gambar 8. Instalasi Prosedur Online Admin/ Guru BK

Setelah Anda *login* sebagai Admin, akan muncul tampilan seperti di atas. Untuk mengedit website Inventori Kejujuran dan melihat hasil peserta didik, Konselor dapat mengklik “Kelola Data”.

Prosedur Instalasi bagi Pengguna Android / IOS

- 1) Pastikan Anda terhubung dengan koneksi internet
- 2) Search dalam aplikasi pencarian “inventorikejujuran.my.id”
- 3) Pilihlah salah satu menu dari inventori kejujuran (Beranda, Inventori, Tim Pengembang), jika anda ingin mengisi inventori kejujuran silahkan klik bagian Inventori
- 4) Silahkan isi identitas anda dan pastikan anda sudah mengklik “Ya, Benar!!” agar identitas anda tersimpan, lalu silahkan isi inventori sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
- 5) Jika Anda sudah selesai mengisi inventori kejujuran, silahkan klik “Lihat dan Cetak Hasil” untuk mengetahui skor Anda. Setelah itu akan muncul tampilan pilihan dan klik “Save” supaya hasil Anda dapat tersimpan dalam bentuk PDF

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penilaian dan pengembangan yang telah dilakukan berdasarkan perbaikan pasca pengembangan desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran yang telah

mendapat revisi berdasarkan saran/masukan ahli hasil validasi, bahwa telah dinyatakan desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran siswa sudah layak dan desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu referensi media yang dapat digunakan dalam melaksanakan layanan pendukung non tes BK disekolah, dan dapat digunakan oleh siswa sekolah menengah atas secara mandiri sebagai media yang dapat memberikan informasi seputar pemahaman karakter kejujuran pada diri siswa. adapun hasil rekapitulasi nilai berdasarkan analisis validasi ahli dan respon siswa yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

- a. Ahli Media Sebesar 88.75% Dengan Kategori “Sangat Layak”
- b. Ahli Materi Sebesar 96.0% Dengan Kategori “Sangat Layak”
- c. Ahli Bahasa Sebesar 91.6% Dengan Kategori “Sangat Layak”
- d. Ahli Praktisi Sebesar 95.33% Dengan Kategori “Sangat Layak”
- e. Penilaian Produk (Respon) Siswa Sebesar 82.54% Dengan Kategori “Sangat Layak”

Adapun hasil yang diperoleh dalam pengembangan desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran ini sejalan dengan fungsinya sebagai media bimbingan dan konseling yang diungkapkan oleh nursalim (2017: 64), bahwa :

1. Penggunaan Media Berfungsi Sebagai Sarana Penunjang Dan Terwujudnya Situasi Layanan Yang Optimal
2. Media Yang Digunakan Harus Sesuai Dengan Layanan Dan Kebutuhan Siswa
3. Media Memperlancar Proses Penyampaian Materi Sehingga Mudah Dipahami Siswa
4. Penggunaan media juga berfungsi meningkatkan kualitas layanan.

Merujuk pada teori di atas, desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran telah mampu memenuhi fungsinya sebagai media bimbingan dan konseling untuk layanan pendukung non tes dilihat dari penilaian kelayakan produk yang telah diperoleh dan dinyatakan layak, serta keefektifan produk yang telah mampu membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman kejujuran dari yang semula tingkat pemahaman kejujuran siswa berada pada tahap “rendah” sebesar 93,3%, berkurang menjadi 50% saja. sehingga dari hasil yang telah diperoleh pada pengembangan desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran, dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan pengembangan yang telah dilakukan telah berhasil dan desain manual book non tes BK untuk aplikasi inventori kejujuran, layak untuk dipergunakan dan siap untuk dijadikan sebagai media bimbingan dan konseling di layanan pendukung non tes BK.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. (2006). Naskah Akademik Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Bandung: ABKIN.
- Alfairuzy. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan Menjadi Solusi Atas Krisis Moral Dalam Sistem Pemerintahan Masa Depan. (Online).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, R. D., Mappiare-AT, A., & Irtadji, M. (2017). Identifikasi Karakter Ideal Konseli Menurut Teks Kepribadian Founding Fathers Indonesia : Kajian Dalam Perspektif Fromm. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 174. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n2.p174-182>
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Cetakan Ke 19. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Bangun, N., & Saragih, A. H. (2015). Pengembangan Media Web Bimbingan Konseling. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 99-110.
- Basri, S, H. (2010). Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah. *Jurnal Dakwah*. Vol XI No.1.
- Beacon Learning Center. (2004). *Seven Character Traits in Education*. From www.beaconlearningcenter.com
- Berkowitz, M.W. (2002). The science of character education. In W. Damon (Ed.), *Bringing in a new era in character education* (pp. 43-63). Standford CA. Hoover Institution Press.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction Fifth Edition*. New York: Longman.
- Daharnis. (2013). *Pendidikan Karakter dalam Pelayanan Konseling*. Padang: Sukabina Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Nursalim, Mochamad. (2017). *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, K., Ramadhani, E., & Nurlela, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 35 Palembang: Analysis Of The Implementation Of Guidance And Counseling Services In The Era Of The Covid-19 Pandemic At SMP Negeri 35 Palembang. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 11–15. <https://doi.org/10.33084/suluh.v8i1.3757>